

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui kedua variabel baik dependen maupun independen yang dilakukan observasi pada saat yang sama dan satu kali saja. Variabel dependen pada penelitian ini adalah faktor ibu hamil (umur, aktivitas fisik, konsumsi rokok dan penyakit infeksi), sosial ekonomi (pendidikan ibu dan suami, pekerjaan ibu dan suami, jumlah anggota keluarga dan pengeluaran rumah tangga), pemanfaatan pelayanan kesehatan, serta konsumsi energi. Sedangkan variabel dependennya adalah risiko KEK pada ibu hamil.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di propinsi DKI Jakarta, yang merupakan salah satu wilayah diteliti oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes), Departemen Kesehatan. Penelitian tersebut dilakukan di seluruh Indonesia dan pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dimulai awal Agustus 2007 sampai dengan Januari 2008. Alasan memilih wilayah DKI Jakarta untuk dianalisis dalam penelitian ini karena dari hasil Riskesdas 2007, DKI Jakarta merupakan salah satu propinsi yang prevalensi risiko KEK diatas angka nasional yaitu 16.6%. Selain itu belum adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ibu hamil yang mengalami risiko KEK di DKI Jakarta.

4.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber pada penelitian “Riset Kesehatan Dasar di Indonesia tahun 2007” yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan. Analisis data dilakukan dengan memilih variabel-variabel yang diperlukan untuk dianalisis lebih lanjut pada kuisioner Riskesdas di Provinsi DKI

Jakarta yang meliputi faktor ibu hamil (umur, aktivitas fisik, konsumsi rokok dan penyakit infeksi), sosial ekonomi (pendidikan ibu dan suami, pekerjaan ibu dan suami, jumlah anggota keluarga dan pengeluaran rumah tangga), pemanfaatan pelayanan kesehatan, serta konsumsi energi ibu hamil dengan risiko kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di DKI Jakarta.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini seluruh anggota rumah tangga dalam Blok Sensus Reskedas 2007 di DKI Jakarta.

4.4.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang terdapat dalam Blok Sensus anggota rumah tangga di Propinsi DKI Jakarta.

4.4.3 Besar Sampel

Sampel ibu hamil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi yang ada. Untuk penelitian ini digunakan rumus uji hipotesis dua proporsi menurut Lemeshow (1997) sebagai berikut :

$$n = \frac{[(Z_{1-\alpha} \sqrt{2p(1-p)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

N = Jumlah sampel

Z_{1-α} = Derajat kepercayaan 95% (1.96)

Z_{1-β} = Tingkat kekuatan uji (*power test*) 95%; Z_β = 1,282

P = Rata-rata ibu hamil KEK dengan pendidikan ibu (P₁-P₂):2) = 11.85% dengan menggunakan penelitian Azma, 2003.

P₁ = Proporsi ibu hamil KEK dengan pendidikan ibu rendah = 26.3% (Azma, 2003)

P₂ = Proporsi ibu hamil KEK dengan pendidikan ibu tinggi = 50.0% (Azma, 2003)

Dengan menggunakan rumus uji tersebut maka besar sampel minimal adalah 83 orang untuk menjaga kejadian kerusakan ataupun kegagalan, maka besar sampel ditambahkan 10% sehingga menjadi 91 ibu hamil. Pada laporan data Riskesdas ternyata DKI Jakarta respon ratenya adalah rendah yaitu 61.7%, hal ini terlihat dari sampel yang didapat adalah 150 ibu hamil, namun data Ibu hamil yang diteliti mengisi kuesioner dengan lengkap adalah 91 ibu hamil.

4.5 Instrumen

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan menggunakan pita LILA dengan ketelitian 0.1 cm.
- b. Pengukuran Tinggi Badan (TB) dengan menggunakan microtoice dengan ketelitian 0.1 cm.
- c. Pengukuran Berat Badan (BB) dengan menggunakan timbangan SECA dengan ketelitian 0.1 cm.
- d. Faktor-faktor yang diasumsikan dapat berhubungan dengan ibu hamil risiko KEK menggunakan kuesioner .
- e. Data identitas ibu dengan menggunakan kuesioner.

4.6 Manajemen Data

a. Pengkodean

Data yang telah diedit dilakukan pengkodean untuk diolah dalam komputer. Proses ini dapat mempermudah pada saat pengolahan data.

b. Editing Data

Peneliti akan memeriksa kembali daftar pertanyaan yang telah diisi sehingga dapat dibaca dengan baik. Editing mulai dilakukan oleh pewawancara semenjak data diperoleh dari jawaban responden. Di lapangan, pewawancara bekerjasama dalam sebuah tim yang terdiri dari 3 pewawancara dan 1 Ketua Tim.

Peran Ketua tim Pewawancara sangat kritikal dalam proses editing. Ketua Tim Pewawancara harus dapat membagi waktu untuk tugas pengumpulan data dan editing segera setelah selesai pengumpulan data pada

setiap blok sensus. Fokus perhatian Ketua Tim Pewawancara adalah kelengkapan dan konsistensi jawaban responden dari setiap kuesioner yang masuk.

c. Pemasukan Data

Petugas *entry* data Riskesdas merupakan bagian dari tim manajemen data yang harus memahami kuesioner Riskesdas dan program data base yang digunakannya. Prasyarat pengetahuan dan keterampilan ini menjadi penting untuk menekan kesalahan *entry*. Hasil pelaksanaan *entry* data ini menjadi bagian yang penting bagi petugas manajemen data yang bertanggungjawab untuk melakukan *cleaning* dan analisis data. Data yang telah dikoding kemudian diolah dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.

a. Cleaning Data

Pemeriksaan kembali data yang telah masuk komputer Tahapan *cleaning* dalam manajemen data merupakan proses yang amat menentukan kualitas hasil Riskesdas DKI Jakarta 2007. Tim Manajemen Data menyediakan pedoman khusus untuk melakukan *cleaning* data Riskesdas. Perlakuan terhadap *missing values*, *no responses*, *outliers* amat menentukan akurasi dan presisi dari estimasi yang dihasilkan Riskesdas 2007. Petugas *cleaning* data harus melaporkan keseluruhan proses perlakuan *cleaning* kepada penanggung jawab analisis Riskesdas agar diketahui jumlah sampel terakhir yang digunakan untuk kepentingan analisis.

4.7 Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel dependen dan independen dan yang kemudian disajikan dalam tabel dan narasi.

b. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis yang digunakan adalah uji Chi Square dengan kemaknaan $p < 0,05$.

Rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Statistik *Chi Square*

O = Frekuensi Hasil Observasi

E = Frekuensi Hasil Harapan

Dalam pengujian hipotesis terhadap nilai Odds Ratio (OR) dengan cara menentukan Confidence Interval (CI), interpretasi OR yaitu :

1. Jika $OR=1$, estimasi bahwa tidak ada hubungan antara faktor risiko dengan penyakit
2. Jika $OR>1$, estimasi bahwa ada hubungan negative antara faktor risiko dengan penyakit
3. Jika $OR<1$, estimasi bahwa ada hubungan negative antara faktor risiko dengan penyakit.